

PENGARUH KONTROL DIRI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG

Della Marissa

Manajemen, Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Musi
Email: delldella18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan efikasi diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Palembang. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa di kota Palembang, dengan sampel penelitian sebanyak 100 mahasiswa di kota Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan efikasi diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Palembang. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kontrol diri dan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : *kontrol diri, efikasi diri, perilaku pengelolaan keuangan*

ABSTRACT

This research is a causal research which aims to examines the effect of self-control and self-efficacy on financial management behavior of college students in Palembang city. The population of this research are college students in Palembang, with the samples are 100 college students in Palembang city. The sampling technique is purposive sampling. The data analysis technique for this research is multiple linear regression analysis to examines the effect of self control and self-efficacy on financial management behavior of college student in Palembang city. The results of this research showed that self-control and self- efficacy have a significant positive effect on financial management behavior.

Keywords : *self-control, self-efficacy, financial management behavior*

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka, dimana mereka dihadapkan dengan kemandirian keuangan dan mulai melakukan pengambilan keputusan sendiri serta bertanggung jawab atas keuangan mereka. Tetapi mahasiswa jarang menerapkan kemampuan keuangan dasar, seperti penganggaran, perencanaan tabungan harian atau perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang dan lain sebagainya (Birari dan Patil, 2014).

Hasil *Global Youth Survey* yang dilakukan oleh Misk Foundation pada tahun 2017 menyatakan bahwa 57% mahasiswa di seluruh dunia tidak terbiasa dengan konsep pengetahuan ekonomi. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa belum memiliki tanggung jawab dan kemampuan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Maraknya layanan belanja *online* ini meningkatkan sifat konsumtif mahasiswa. Layanan belanja *online* menawarkan berbagai penawaran yang menggiurkan seperti, diskon besar-besaran, *cashback*, dan bahkan kredit.

Shopback Research Team melakukan *survey* pada 1.000 responden di Indonesia yang menggunakan aplikasi belanja *online*. Sebesar 70,2% responden lebih sering berbelanja *online* dibanding berbelanja di toko

offline. Sedangkan 29,8% responden lebih sering berbelanja *offline* seperti di *mall* dan *departemen store*. Dan sebesar 83% responden mengaku pernah ke toko *offline* untuk melihat barang lalu membelinya secara *online*. (<http://nextren.grid.id>, diakses tanggal 1 Oktober 2018).

Laporan tahunan yang dikeluarkan *We Are Social* menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 15% dalam kurun waktu 1 tahun. Peresentase masyarakat Indonesia yang membeli barang secara *online* dalam kurun waktu sebulan di 2017 mencapai 41% dari total populasi, dibanding tahun 2016 yang hanya 26%. Sedangkan pada tahun 2015 hanya sebesar 11% dari total populasi. (<http://nextren.grid.id>, diakses tanggal 1 Oktober 2018).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Hal itu tecermin dari menurunnya *Marginal Propensity to Save* (MPS) dan naiknya *Marginal Prosperity to Consume* (MPC). Kepala Departemen Pengawasan Bank III OJK Teguh Supangkat mengatakan, rasio menabung di Indonesia berkisar 30,87% dari PDB (www.kompas.com, diakses tanggal 1-10-2018). Rasio menabung di Indonesia memang masih rendah jika dibandingkan negara di kawasan Asia lain seperti

Singapura dan Tiongkok. Temuan lapangan di salah satu Universitas di Kota Palembang, yaitu Universitas Katolik Musi Charitas menyatakan bahwa mahasiswa di Universitas Katolik Musi Charitas memiliki sikap konsumtif yang cukup tinggi akibat maraknya belanja *online* dan masih kurangnya keinginan untuk menabung.

Kurangnya kontrol diri dalam mengelola keuangan menjadi salah satu penyebab sikap konsumtif pada mahasiswa sehingga tidak memikirkan keuangan dimasa depan. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik maka perilaku pengelolaan keuangannya baik pula. Hal tersebut dikarenakan mereka mampu mengendalikan keinginan saat berbelanja untuk menekan pembelian impulsif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Stromback dkk. (2017) menyatakan kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Dalam mengelola keuangan juga dibutuhkan efikasi diri. Bandura (2008) menyatakan bahwa efikasi diartikan sebagai kekuatan pikiran untuk menjalankan pilihan tertentu, melakukan tindakan, meningkatkan kemungkinan terealisasinya masa depan yang diinginkan. Efikasi diri dalam konteks keuangan mengacu pada kemampuan individu yang digunakan untuk mengelola

keuangan mereka (Lapp 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Farrel dkk. (2016) menyatakan efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan perempuan. Maka dari fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul 'Pengaruh Kontrol Diri dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Palembang'.

B. LANDASAN TEORI

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Ida dan Cinthia (2010) perilaku pengelolaan keuangan merupakan sebuah bentuk tanggung jawab atas keputusan-keputusan keuangan berupa penganggaran, kredit atau konsumsi, proteksi diri serta keputusan berinvestasi. Menurut Dew dan Xiao (2011), perilaku pengelolaan keuangan dapat dilihat dari 4 dimensi yaitu konsumsi, arus kas, tabungan dan investasi, dan manajemen utang.

Kontrol Diri

Dalam konteks keuangan, kontrol diri merupakan sebuah aktifitas yang dapat berfungsi mendorong seseorang melakukan penghematan (tujuan yang bermanfaat) serta dapat menekan pembelian impulsif (tujuan untuk kesenangan semata) (Otto, et al , 2007). Menurut Averill (1973) variabel kontrol diri memiliki 3

dimensi yaitu Behavioral control, Cognitive control, dan Decisional control.

Efikasi diri

Efikasi diri dalam konteks keuangan adalah keyakinan diri bahwa individu mampu mengelola keuangan dengan baik (Brandon dan Smith, 2009). Menurut Bandura (1998), efikasi diri memiliki 3 dimensi yaitu *Level* (tingkat), *Strength* (kekuatan), dan *Generality* (generalisasi)

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Pada penelitian ini, populasi penelitiannya adalah mahasiswa di Kota Palembang dengan jumlah

sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* dan Data penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket (kuesioner).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis karakteristik responden yang terdapat dalam kuesioner pada penelitian ini berupa 3 butir pertanyaan, yaitu jenis kelamin, sumber dana dan jurusan. Berikut ini uraian karakteristik responden dalam penelitian ini:

Tabel analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Persentase
Laki-laki	42%
Perempuan	58%
Total	100%

Responden yang berjenis kelamin laki-laki di penelitian ini

sebesar 42% dan yang berjenis perempuan sebesar 58%.

Tabel analisis karakteristik responden berdasarkan sumber dana

Sumber dana	Persentase
Orang tua	63%
Bekerja	34%
Other	3%
Total	100%

Responden yang sumber dananya berasal dari orangtua sebesar 63%, responden yang sumber dananya berasal dari

bekerja sebanyak sebesar 34%, dan responden yang sumber dananya yang di dapat dari sumber lain sebesar 3%.

Tabel analisis karakteristik responden berdasarkan sumber dana

Jurusan	Presentase
Ekonomi	56%
Non-ekonomi	44%
Total	100%

Responden yang berasal dari jurusan ekonomi sebesar 56% dan responden yang berasal dari jurusan non-ekonomi sebesar 44%.

Tabel skor Rata-Rata Variabel Kontrol Diri

No	Pernyataan	Rata-Rata
1	Saya tidak hanya memiliki fokus untuk jangka pendek, tetapi juga jangka panjang	3,88
2	Saya mampu menahan keinginan untuk berbelanja.	3,75
3	Saya bertindak dengan memikirkan semua alternatif yang ada	3,80
4	Saya memiliki peran penting dalam keputusan yang saya buat	4,21
5	Saya memilih tindakan berdasarkan apa yang saya yakini	4,03
6	Saya mengutamakan membeli barang-barang untuk kebutuhan yang paling penting	4,43
7	Setelah saya membeli barang, saya tidak menyesalnya dikemudian hari	3,47
Rata-rata variabel Kontrol Diri		3,94

Tabel diatas menunjukkan rata-rata variabel kontrol diri sebesar 3,94 sehingga dapat

disimpulkan bahwa responden memiliki kontrol diri yang baik.

Tabel skor Rata-Rata Variabel Efikasi Diri

No	Pernyataan	Rata-Rata
1	Saya tidak merasa kesulitan untuk tetap menjaga pengeluaran saya ketika pengeluaran tak terduga terjadi	3,89
2	Saya mampu membuat perencanaan untuk mencapai tujuan keuangan	2,86
3	Ketika dihadapkan dengan masalah keuangan, saya mampu mencari solusinya	3,66

4	Saya percaya pada diri saya saat membuat keputusan keuangan	3,80
5	Saya tidak khawatir kehabisan uang di masa pension	3,47
6	Saya percaya bahwa menabung dapat berpengaruh terhadap keuangan di masa depan	3,61
	Rata-rata variabel Efikasi Diri	3,55

Tabel di atas menunjukkan rata-rata variabel efikasi diri sebesar 3,55 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki efikasi diri yang cukup baik.

Skor rata-Rata Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Saya mampu mengontrol pengeluaran saya	3,66
2	Saya melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran setiap bulan	3,47
3	Saya membuat perencanaan untuk keuangan saya di masa depan	3,89
4	Saya menyisihkan uang untuk jalan-jalan, berbelanja dan nongkrong bersama teman	4,21
5	Saya menabung secara aktif tiap bulan	4,03
6	Saya berbelanja dengan menggunakan daftar belanja	3,61
7	Saya memiliki tabungan darurat	2,86
8	Saya siap siaga saat menghadapi masalah keuangan	3,80
	Rata-rata variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan	3,70

Tabel di atas menunjukkan rata-rata variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 3,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel hasil uji validitas dan realibilitas

Variabel	Keterangan	Cronbach Alpha Hitung	Keterangan
Kontrol Diri	VALID	0,708	RELIABEL
Efikasi Diri	VALID	0,684	RELIABEL
Perilaku Pengelolaan Keuangan	VALID	0,728	RELIABEL

Uji F

Tabel hasil uji F

F	Signifikansi
118,463	0,000

Berdasarkan tabel di atas diketahui F hitung < 0,05, dan ini menunjukkan bahwa model tersebut memang layak atau cocok untuk untuk memprediksi variabel terikatnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas. Nilai *Kolmogrov Smirnov* lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,588 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,588

2. Uji Heterokedastisitas. Jika Sig. lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.
Kontrol diri	0,683
Efikasi diri	0,456

3. Uji Multikolinieritas. Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dapat dinyatakan tidak ada multikolinieritas.

Tabel Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolorence	VIF
Kontrol Diri	0,825	1,212
Efikasi diri	0,825	1,212

4. Regresi linear berganda.

Tabel regresi linear berganda

Model	B
(Constant)	0,015
Kontrol Diri	0,945
Efikasi Diri	0,162

Maka model yang digunakan untuk analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,015 + 0,945 \text{ Kontrol Diri} + 0,162 \text{ Efikasi Diri} + \epsilon$$

Uji T

Tabel hasil uji T

Variabel	Beta	T	Sig.
(Constant)		0,008	0,994
Kontrol Diri	0,777	12,893	0,000
Efikasi Diri	0,135	2,249	0,027

Hasil dari uji t dapat ditarik kesimpulan H1 diterima atau Kontrol Diri berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dan H2 diterima atau Efikasi Diri berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Koefisien determinasi

Nilai Adjusted R Square menunjukkan bahwa sebesar 70,4% Perilaku Pengelolaan Keuangan dipengaruhi oleh Kontrol Diri dan Efikasi Diri, sedangkan sisanya yaitu sebesar 29,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Tabel Koefisien determinasi

R	Adjusted R Square
0,842	0,704

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Kebanyakan mahasiswa seringkali membeli barang hanya berdasarkan keinginan dan bukan karena dibutuhkan. Apalagi sejak adanya layanan belanja *online*. Banyak sekali faktor pendorong untuk melakukan belanja impulsif, seperti promo, diskon, ataupun *cashback* yang ditawarkan layanan belanja *online*. Maka dari itu dibutuhkan kontrol diri untuk

menekan belanja impulsif. Artinya, semakin tinggi kontrol diri mahasiswa semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Pada penelitian ini hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa membutuhkan kontrol diri dalam mengelola keuangan mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati (2015) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Apsari (2013) juga menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Stromback dkk. (2017) menyatakan bahwa *self-control* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dalam mengelola keuangan dibutuhkan efikasi diri. Dengan efikasi diri, kita lebih percaya diri dan menghindari kekhawatiran sehingga kita mampu membuat keputusan keuangan dengan lebih baik dan meningkatkan terealisasinya masa depan yang diinginkan. Artinya, mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik dibandingkan orang yang memiliki efikasi diri yang rendah. Pada penelitian ini hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa membutuhkan efikasi diri dalam mengelola keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sesuai

dengan hasil penelitian oleh Sina (2013) yang menyatakan bahwa efikasi diri mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zessy (2017) juga menemukan individu dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Farrel dkk. (2016) juga menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *personal finance behavior*.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan Kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan Efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemudian, Peneliti terlebih dahulu akan memaparkan keterbatasan dari penelitian ini:

1. Penyebaran kuesioner masih belum merata, sehingga masih kurang mewakili keseluruhan mahasiswa di Kota Palembang.
2. Kesulitan untuk menemukan riset terdahulu sehingga kuesioner belum ada pengembangan.
3. Variabel penelitian yaitu

kontrol diri dan efikasi diri memiliki keterkaitan sehingga sulit untuk dipisahkan.

4. Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini sifatnya internal.

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran dari peneliti adalah Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penyebaran kuesioner yang lebih merata, melakukan pencarian riset yang lebih mendalam tentang topik ini, sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan pernyataan pada kuesioner yang ada saat ini. Selain itu, Menjadikan variabel efikasi diri sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan menambahkan variabel penelitian yang sifatnya eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achtziger, A., Ferrer, A., Carlos & Wagner, A. 2015. The impact of self-control depletion on social preferences in the ultimatum game. https://econpapers.repec.org/article/eeejoepsy/v_3a53_3ay_3a2016_3ai_3ac_3ap_3a1-16.htm. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Akben-Selcuk, E. 2015. Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Aliffarizani, Muhammad. 2015. Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan Dan Nilai Materialisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sekolah Menengah Umum Di Gresik. *Journal of Business and Banking*, 1, 1–13. <http://eprints.perbanas.ac.id/947/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>. Diakses tanggal 6 November 2018.
- Apsari, N. P. 2013. Pengaruh Kontrol Diri Dan Nilai Materialisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Artikel Ilmiah*. <http://eprints.perbanas.ac.id/1337/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Ariely dan Wertenbroch. 2002. Procrastination, Deadlines, and Performance: Self-Control by Precommitment. <https://pdfs.semanticscholar.org/1ace/a08d84d042b2d9802ca3432ee803da698d03.pdf>. Diakses tanggal 1 Oktober 2018.
- Averill, J. R. 1973. Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress.

- <http://garfield.library.upenn.edu/classics1983/A1983QP61200001.pdf>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy. The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company. Emory University, Division of Educational Studies, Information on Self-Efficacy: A Community of Scholars.
- Choi dan Yeo. 2011. Cognitive-behavioural therapy for children with behavioural difficulties in the Singapore mainstream school setting. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0143034311406820?journalCode=spia>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Daniel, Wahyu. 2015. Doyan Belanja, Orang Indonesia Makin Malas Menabung. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2986904/doyan-belanja-orang-indonesia-makin-malas-menabung>. Diakses tanggal 1 Oktober 2018.
- Dew, J., & Xiao, J. 2011. The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–60. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2012.12.10.79>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. 2016. The significance of financial self- efficacy in explaining women’s personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Henry, Elaine. 2009. Contract-based revenue recognition. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/jcaf.20518>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. 2018. Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Herlindawati, Dwi. 2015. Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

- <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/752>. Diakses tanggal 1 Oktober 2018.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. 2016. Pengaruh Financial attitude , Financial Knowledge , Parental income terhadap Financial Management, (3), 226–241. <https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/view/3077>. Diakses tanggal 6 November 2018.
- Hilgert, M., Hogart, J., & Beverly, S. 2003. Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. https://www.researchgate.net/publication/5039164_Household_Financial_Management_The_Connection_Between_Knowledge_and_Behavior. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. 2010. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/202>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Ismail, S., dan Faique, F. A. 2017. The Role of Financial Self - Efficacy Scale in Predicting Financial Behavior, (May) https://www.researchgate.net/publication/320407689_The_Role_of_Financial_Self-Efficacy_Scale_in_Predicting_Financial_Behavior. Diakses tanggal 6 November 2018.
- Kama. 2018. Inilah Tren E-commerce 2018 di Indonesia, Menurut Toko Online Ini. <http://nextren.grid.id/read/0124363/inilah-tren-e-commerce-2018-di-indonesia-menurut-toko-online-ini?page=all>. Diakses tanggal 1 Oktober 2018.
- Lapp, William. 2010. Critical Role of Self-efficacy in Financial Capability. http://www.academia.edu/9761783/Critical_Role_of_Self-efficacy_in_Financial_Capability. Diakses tanggal 1 Oktober.
- Lind, Marchal, & Wathen. 2014. Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis & Ekonomi Edisi 15. Jakarta: Salemba Empat.
- Misk Global Forum. 2016. Global Youth Knowledge Economy Survey 2016. <https://miskglobalforum.com/global-youth-knowledge-economy-research/>. Diakses tanggal 1 Oktober 2018.
- Oviyani, Tiara. 2018. Pengaruh financial knowledge terhadap

- financial management behavior dengan love of money dan gender sebagai variabel moderasi. *Skripsi*. Universitas Katolik Musi Charitas.
- Priyo, Bambang. 2015. OJK: Masyarakat Indonesia Makin Konsumtif. <https://ekonomi.kompas.com/read/2015/08/08/110746226/OJK.Orang.Indonesia.Makin.Konsumtif>. Diakses tanggal 1 Oktober 2018.
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sijabat, Z.M. 2017. Pengaruh financial self-efficacy terhadap perilaku manajemen keuangan individu. <https://repository.polibatam.ac.id/uploads/207029-20171115031153.pdf>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Sina, P. G. 2014. Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. <https://lp2m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/Peter-Garlans-Sina.pdf>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Solomon, R. C. 2002. On “Positive” and “Negative” Emotions. <https://online.library.wiley.com/doi/abs/10.1111/1468-5914.00196>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. 2017. Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Tezel, Zeynep. 2015. Financial Education for Children and Youth. https://www.researchgate.net/publication/297767408_Financial_Education_for_Children_and_Youth. Diakses tanggal 5 November 2018.
- World Bank. 2017. Gross Saving Data 2017. <http://databank.worldbank.org>. Diakses tanggal 1 Oktober 2018.
- Xiao, J., Tang, C., & Shim, S. Acting for Happiness: Financial Behavior and Life Satisfaction of College Students. https://www.researchgate.net/publication/225835954_Acting_for_Happiness_Financial_Behavior_and_Life_Satisfaction_of_College_Students. Diakses tanggal 5 November 2018.